

**PENGARUH KINERJA GURU MATEMATIKA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Mildayani Padaunan

16 0204 0063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

PENGARUH KINERJA GURU MATEMATIKA TERHDAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PALOPO

Skripsi

*Diajukan nuntuk Memenuhi Salah Satu Syara tGuna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam NegeriPalopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh:

Mildayani Padaunan

16 0204 0063

Pembimbing

- 1. Dr.Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Megasari, S.Pd., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mildayani Padaunan

NIM : 16 0204 0063

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



Mildayani Padaunan

16 0204 0063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kinerja Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo, Atas nama Mildayani Padaunan, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0063, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaskan pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan 07 Shafar 1445 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 06 september 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 0516 200003 1 002



Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Dr. Nur Rahmah, M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

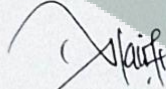
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “*Penaruh Kinerja Guru Matematika Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 10 Palopo*” yang ditulis oleh **Mildayani Padaunan**, NIM 16 0204 0063, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum’at 4 Agustus 2023 M, bertepatan dengan 18 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

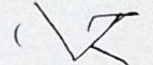
1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd

Ketua Sidang

()
Tanggal : 16/8/2023


2. Dr. Taqwa. S.Ag.,M.Pd.

Penguji I

()
Tanggal : 15/8/2023


3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
Tanggal : 16/8/2023

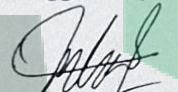
3. Dr. Nurdin K, M.Pd.

Pembimbing I

()
Tanggal : 16/08/2023

4. Megasari S.Pd.,M.Sc.

Pembimbing II

()
Tanggal : 16/8/2023

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd
Dr. Nurdin K, M.Pd.
Megasari, S.Pd.,M.Sc.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp:-

Hal :

Yth.DekanFalkutasTarbiyah dan IlmuKeguruan
Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskahskripsi mahasiswa di bawahini:

Nama : Mildayani Padaunan

NIM : 16 0204 0063

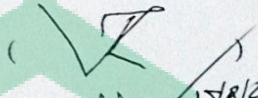
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judulskripsi : Pengaruh Kinerja Guru Matematika Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 10 Palopo.

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk ujian pada uji munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. Wassalamu'alaikumwr.wb.

1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd

Penguji I

()
Tanggal: 15/8/2023

2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
Tanggal: 16/8/2023

3. Dr. Nurdin, K. M.Pd.

Pembimbing I

()
Tanggal: 16/8/2023

4. Megasari, S.Pd., M.Sc

Pembimbing II

()
Tanggal: 16/8/2023

PRAKATA

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ مَنْ تَبِعَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt.yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Kinerja Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo”** setelah melalui prosedur yang panjang.

Shalawat dan salam kepada nabi muhammad saw. Kepada para keluarga sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta Ibunda Silmawati Sanggola dan Ayahanda Yohanis Pakanan sang pejuang yang telah dengan tulus dan ikhlas merawat, membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh kasih sayang yang luar biasa dalam merawat penulis dari kecil hingga saat ini. Sungguh penulis tidak akan mampu untuk membalasnya, hanya doa yang dapat penulis limpahkan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari segala pihak meskipun penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan diri, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd. selaku Wkll Rektor I, Dr. Masruddin, S. S., M. Hum. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Mustaming, S. Ag., M. Hi. selaku Wakil Rektor III.

2. Prof. Dr. Sukirman, M. Pd. selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S. Ag. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si., M. Si. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M. Pd. I selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
3. Dr. Nur Rahmah, S. Pd. I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi pendidikan Matematika, dan Sumardin Raupu, S. Pd., M. Pd selaku sekretaris prodi pendidikan Matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Abu Bakar, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Rosdiana, S. T., M. Kom. selaku dosen Penasehat Akademik memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Nurdin K, M. Pd. selaku pembimbing I dan Megasari, S. Pd., M. Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
7. Dr. Taqwa, M. Pd. selaku penguji I dan Nilam Permatasari Munir, S. Pd., M. Pd. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

9. Risna, S.E., Gr. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf , terkhusus Ibu Fatimah, S. Pd. selaku guru Matematika SMP Negeri 10 Palopo yang banyak meluangkan waktu dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi SMP Negeri 10 Palopo yang telah bekerjasama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Saudara-saudara saya Paisal Palumpa, Masniati Ma'tan, Risal Pangallangan dan Ikran Rantebalik.
12. Keluarga tante Nurbaeti yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal bersama.
13. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika Angkatan 2016.

Palopo, 08 April 2023

Mildayani Padaunan
16 0204 0063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ... أِ ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas

ي	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍamma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّقَ : *al-ḥaqq*

نُعمَ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سيسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ □□ *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnillah اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subḥānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat tahun
QS	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān3:4
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	9
1. Kinerja Guru	9
2. Motivasi Belajar	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	48

A. Simpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Q. S Al- Baqarah Ayat/2:124	10
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang relevan	8
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kinerja Guru	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa	28
Tabel 3.5 Skala Likert	29
Tabel 3.6 Interpretasi Validitas Isi	30
Tabel 3.7 Rekapitulasi Kriteria	33
Tabel 4.1 Profil Sekolah	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Matematika	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Valid Item Angket Kinerja Guru	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Valid Item Angket Motivasi Belajar Matematika	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Angket Kinerja Guru	40
Tabel 4.8 Hasil Kategorisasi Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	43
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Persuratan



ABSTRAK

Mildayani Padaunan, 2023 “*Pengaruh Kinerja Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Nurdin K dan Megasari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Kinerja guru matematika dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo. 2) Pengaruh kinerja guru matematika terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 10 Palopo. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A SMP Negeri 10 Palopo, sampel yang digunakan sebanyak 15 siswa. Data diperoleh melalui observasi dan pembagian angket. Selanjutnya, data diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, statistik inferensial, dan regresi linear sederhana untuk kinerja guru dan motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 1) kinerja guru matematika dalam melakukan pembelajaran melalui indikator kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan hubungan antar pribadi dan melaksanakan penilaian hasil belajar termasuk dalam kategori baik dengan persentase rata-rata sebesar 68.1% dan motivasi belajar matematika siswa yang dinilai berdasarkan indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, senang mencari dan memecahkan persoalan, dapat mempertahankan pendapat dan senang bekerja mandiri berada pada kategori baik dengan persentase 69%. 2) dari hasil kinerja guru dan motivasi belajar matematika siswa diperoleh adanya pengaruh yang signifikan sebesar 96.4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kinerja Guru, Motivasi Belajar Matematika.*

ABSTRACT

Mildayani Padaunan, 2023 "*Performance of Mathematics Teachers in Growing Motivation to Learn Mathematics in Grade VII Students of SMP Negeri 10 Palopo*". Thesis for the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute (IAIN). Supervised by Nurdin K and Megasari.

This study aims to determine 1) The performance of mathematics teachers in fostering motivation to learn mathematics in class VII students of SMP Negeri 10 Palopo. 2) The effect of the mathematics teacher's performance on the mathematics learning motivation of class VII students of SMP Negeri 10 Palopo.

This type of research is ex-post facto which is correlational. The population in this study was class VII SMP Negeri 10 Palopo. The sample in this study was class VII A SMP Negeri 10 Palopo, the sample used was 15 students. Data obtained through observation and distribution of questionnaires. Furthermore, the data were processed using descriptive statistical analysis, inferential statistics, and simple linear regression for teacher performance and students' motivation to learn mathematics.

Based on the results of data analysis obtained 1) the performance of mathematics teachers is included in the good category with an average percentage of 68.1% and students' motivation to learn mathematics is in the good category with a percentage of 69%. 2) the results of teacher performance and students' motivation to learn mathematics obtained a significant effect of 96.4% while the rest were influenced by other factors not mentioned in this study.

Keywords: *Teacher Performance, Motivation to Learn Mathematics.*

تجريدي

ميلداياني بادونان ، 2023 أداء معلمي الرياضيات في تعزيز دافع تعلم الرياضيات لطلاب الصف السابع في SMP Negeri 10 Palopo. أطروحة برنامج دراسة تعليم الرياضيات ، كلية التربية وتدريب المعلمين في المعهد الإسلامي الحكومي (IAIN) بالوبو. بتوجيه من نوردين ك وميغاساري.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة (1) أداء معلمي الرياضيات في تعزيز تحفيز تعلم الرياضيات لدى طلاب الصف السابع من SMP Negeri 10 Palopo، (2) تأثير أداء معلم الرياضيات على دافعية تعلم الرياضيات لدى الطلاب الفئة السابعة SMP نيجيري 10 بالوبو.

هذا النوع من البحث هو بأثر رجعي وهو ارتباطي. السكان في هذه الدراسة هم الصف السابع SMP Negeri 10 Palopo. كانت العينة في هذه الدراسة من الفئة السابعة SMP Negeri 10 Palopo ، وكانت العينة المستخدمة 15 طالبا. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة وتوزيع الاستبيانات. بعد ذلك ، تمت معالجة البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي ، والإحصاء الاستدلالي ، والانحدار الخطي البسيط لأداء المعلم وتحفيز تعلم الرياضيات للطلاب.

بناء على نتائج تحليل البيانات تم الحصول على: (1) تم إدراج أداء معلمي الرياضيات في فئة الجيد بمتوسط نسبة 68.1% ودافعية تعلم الرياضيات لدى الطلاب في فئة جيدة مع نسبة 69%، (2) من نتائج أداء المعلم ودافعية تعلم الطلاب للرياضيات تم الحصول على تأثير معنوي بنسبة 96.4% بينما تأثر الباقي بعوامل أخرى لم يتم ذكرها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: أداء المعلم ، الدافع لتعلم الرياضيات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini faktor minat dan motivasi belajar siswa masih menjadi isu penting sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut didasari asumsi bahwa minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah. Bahkan paling ekstrem, siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan.¹ Banyak siswa yang membenci dan berpandangan negatif terhadap pembelajaran matematika.²

Banyak faktor yang mempengaruhi pandangan siswa terhadap matematika, baik internal maupun eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, seperti minat dan motivasi belajar. Minat adalah keinginan, rasa lebih suka, perhatian seseorang terhadap suatu objek tertentu.³ Motivasi adalah faktor intrinsik yang menggerakkan keinginan seseorang secara aktif untuk mencapai tujuan sukses dalam belajar.⁴ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan minat dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika SMP

¹ M Astuti, et al. Hubungan Antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2010.

² Efendy, et al. Hubungan antara Persepsi terhadap kemampuan anak dengan sikap terhadap Program “I maths” pada Ibu dari Peserta Program Belajar Matematika “I Maths” di TK Kristen Tri Tunggal Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 2010.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 13.

⁴ Asrori, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Wacana Prima, 2012), h. 17.

Negeri 10 Palopo, mengatakan bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa itu tidak mudah karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda, pada proses pembelajaran berlangsung siswa yang pintar saja yang tampil mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lain hanya menyalin jawaban, walaupun sudah diberikan motivasi dengan memberi reward bagi setiap siswa yang tampil sekalipun jawabannya salah, pengalaman yang seharusnya diperoleh siswa terlewat, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan serta jarang mendapat kepuasan dalam mempelajari matematika.

Menyadari betapa pentingnya peran motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar matematika yang baik, maka banyak praktisi pendidikan yang membuat kajian, melakukan penelitian dalam bentuk pengembangan pembelajaran dan uji coba pendekatan atau model pembelajaran.⁵ Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kinerja guru. Kemampuan guru berdampak terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Semakin tinggi kinerja guru, maka semakin tinggi prestasi siswa. Semakin tinggi kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran maka semakin tinggi keberhasilan siswa dalam belajar dan kinerja guru matematika berimplikasi dalam membangun konsep diri siswa. Oleh karena itu, guru berperan sebagai fasilitator untuk membangun motivasi belajar siswa dan guru berperan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.⁶

Beberapa indikator operasional yang dapat dilakukan oleh guru

⁵ Roida E.F.S. Pengaruh minat dan kebiasaan terhadap prestasi belajar. *Jurnal Formatif* 2 (2): 122-131 ISSN: 2088-351X, (2012).

⁶ Ivowi. Role of teachers in motivating students' interest in science and mathematics. *IICBA – Newsletter*, 2001, 1–7.

matematika dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa adalah: (1) membuat kompetisi di kelas seperti menyelesaikan soal matematika dengan memberikan hadiah dalam bermacam bentuk, (2) menjelaskan pentingnya belajar keras agar memperoleh nilai tinggi, (3) membuat ujian remedial untuk memperbaiki nilai ujian yang kurang baik, (4) memberitahukan hasil melalui pengembalian lembar jawaban ujian yang sudah diperiksa, dan (5) memberikan pujian kepada siswa.⁷ Apabila indikator-indikator tersebut dilaksanakan oleh guru dengan baik, maka minat dan motivasi siswa akan lebih baik dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini secara khusus berfokus pada kinerja guru dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo?
2. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo?

⁷ W. Sanjaya. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. (Padang: Prenada, 2008), h. 15.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja guru terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.
2. Mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya pendidikan matematika agar salah satu acuan dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai kinerja guru dalam membangun minat dan motivasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terbagi menjadi 3, yaitu:

- a. Bagi pendidik, sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam membangun minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- b. Bagi siswa, dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan siswa dapat mendapatkan bahan acuan untuk meningkatkan minat dalam belajar matematika.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, bahan pertimbangan dan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari data pendukung yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan yang dijadikan sebagai rujukan adalah sebagai berikut:

1. Yulianti, dkk dengan judul “Analisis profil guru matematika dalam membangun konsep diri siswa”. Metode penelitian yang digunakan adalah lembar hasil penilaian kinerja guru (PKG) dan angket/kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bawa: (1) profil guru matematika menurut hasil penilaian kinerja guru memiliki nilai rata-rata sebesar 85,43% yang termasuk ke dalam kategori baik. Diperkuat dengan profil guru matematika menurut persepsi siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 73,86% yang termasuk ke dalam kategori sedang (2) konsep diri siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 65,23% yang termasuk ke dalam kategori sedang (3) berdasarkan analisis data diketahui bahwa profil guru matematika berimplikasi dalam membangun konsep diri siswa. Hal ini terlihat dari harga t hitung = -0,836 dengan nilai signifikansi - $0,836 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada implikasi profil guru dalam membangun konsep diri siswa.¹
2. Eva Selvia, dkk dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa” Hasil pengujian signifikansi koefisiensi regresi dengan uji-F

¹ Yulianti, Widodo Winarso dan Muhammad Ali Misri, “Analisis Profil Guru Matematika dalam Membangun Konsep Diri Siswa” Jurnal Mathematics Paedagogic Vol III. No.2, Maret 2019, hlm. 107 – 116.

menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari kinerja guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMAN 1 Caringin Bogor. Penelitian ini ditunjukkan oleh $F_h > F_t (0,05)$ dan $F_t (0,01)$. Dari hasil uji hipotesis diperoleh F hitung 60,25 kemudian dikonsultasikan dengan F tabel $(0,05) = 3,89$ dan F tabel $(0,01) = 6,76$ sehingga diperoleh $F_h = 60,25 > F_t (0,05) = 3,89$ dan $F_t (0,01) = 6,76$. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Hasil perhitungan koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru PAI terhadap tinggi rendahnya minat belajar sama dengan 23,78% sedangkan sisanya sebesar 76,22% ditentukan oleh faktor lain.²

3. Rahmawati dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara”. Hasil analisis deskriptif kinerja guru di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara yang di jadikan sampel pada penelitian ini memiliki frekuensi terbanyak pada interval 76-100 (58,8%). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara tergolong sangat tinggi. Hasil analisis deskriptif tentang minat belajar peserta didik, yang dijadikan sampel pada penelitian ini memiliki frekuensi terbanyak pada interval 69-62 banyaknya prestasi belajar yang beradap pada interval tersebut adalah 36 responden (55,38%). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara tergolong sangat tinggi. Dapat dilihat

² Eva Selvia, dkk “Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa” Jurnal Pendidikan Vol II, No 3. April 2018.

bahwa kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara, hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang dilakukan bahwa thitung yaitu 2,681 dan nilai ttabel yaitu 0,2058. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel sehingga pengujian hipotesisnya, maka H_a di terima dan H_o ditolak.³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Peneliti

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Eva Selvia,dkk	Yulianti, dkk	Rahmawati	Mildayani Padaunan
2	Tahun Penelitian	2018	2019	2021	2023
3	Jenis Penelitian	<i>Ex post facto</i>	Kuantitatif	<i>Ex post facto</i>	<i>Ex post facto</i>
4	Variabel Penelitian	Kinerja Guru	Kinerja guru	Kinerja guru dan Minat	Kinerja guru, dan Motivasi belajar Siswa
5	Instrumen Penelitian	Wawancara dan angket	Angket dan lembar observasi	Angket	Angket
6	Teknik Analisis Data	Deskriptif kuantitatif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kuantitatif	Deskriptif dan Inferensial
7	Tingkatn Subjek Penelitian	SMA	SMP	SMP	SMP
8	Kegiatan Uji Coba	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung	Secara langsung

³ Rahmawati, *Pengaruh Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara*. "Skripsi", (Gowa, Program Studi Manajemen Pendidikan islam UIN Alauddin Makassar, 2021).

B. Landasan Teori

1. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁴ Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target atau sasaran tersebut merupakan kinerja. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁵

Kinerja guru pada dasarnya merupakan suatu capaian seseorang ataupun keberhasilan sekelompok orang dalam menjalankan kewajibannya dan bertanggung jawab dalam kemampuan untuk mencapai tujuan ataupun standar yang telah ditetapkan.⁶ Allah Swt. berfirman dalam QS Al-Baqarah /2:124 yang berbunyi:

⁴ Anwar Prabu Mahkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: PTROSDI Karya, 2000), h. 20

⁵ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013) h. 47.

⁶ Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 2.

﴿وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۗ قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ﴾

Terjemahnya:

Dan ingatlah tatkala telah diuji Ibrahim oleh Tuhannya dengan beberapa kalimat, maka telah dipenuhinya semuanya. Dia (Allah) berfirman “Sesungguhnya aku hendak menjadikan engkau sebagai pemimpin bagi manusia. Dia (Ibrahim) berkata, “Dan (juga) diantara anak-cucuku”. Allah berfirman,” (Benar, tetapi) janjiku tidak berlaku untuk orang yang zalim.⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan suatu usaha guru dalam melaksanakan suatu tanggung jawab agar terpenuhinya kinerja yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan.

a. Tugas dan Fungsi Guru

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan.

2) Guru Sebagai Pengajar

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 2015), h. 19.

Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbaharui. Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran, menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

4) Guru Sebagai Pengarah

Guru adalah seorang pegarah bagi peserta didik bahkan bagi orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil keputusan, dan menemukan jati dirinya.

5) Guru Sebagai Pelatih

Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

6) Guru Sebagai Penilai

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks sebab melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain

yang memiliki arti bilamana berhubungan dengan konteks pembelajaran maka variabel tersebut tidak mungkin dipisahkan dengan setiap segi penilaian.⁸

b. Tanggung Jawab Guru

Beberapa tugas dan tanggung jawab guru, yaitu:

- 1) Mewariskan kebudayaan dalam bentuk kecakapan, kepandaian, dan pengalaman empirik kepada peserta didik.
- 2) Membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai dasar Negara.
- 3) Mengantarkan peserta didik menjadi warga Negara yang baik.
- 4) Mengarahkan dan membimbing anak didik untuk mencapai kedewasaan dalam berbicara, bertindak, dan bersikap.
- 5) Memposisikan diri sebagai penghubung madrasah dan masyarakat lingkungan, baik madrasah negeri maupun madrasah swasta.
- 6) Memiliki kemampuan untuk mengawal dan menegakkan disiplin baik bagi dirinya, peserta didik, ataupun orang lain.
- 7) Memfungsikan diri sebagai administrator sekaligus sebagai pemimpin yang disenangi.
- 8) Merencanakan dan melaksanakan kurikulum serta mengevaluasi keberhasilan peserta didiknya.
- 9) Mengarahkan anak didik untuk belajar mengkonsepsi, memahami, dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

⁸ Hamsah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h. 3-5.

10) Memiliki kemampuan untuk merangsang peserta didik sehingga memiliki semangat yang tinggi serta gairah yang kuat dalam membentuk kelompok studi.⁹

c. Kompetensi Seorang Guru

Kinerja profesional guru harus mencakupi tiga aspek sesuai dengan syarat-syarat kompetensi, yaitu kompetensi kognitif, kompetensi afektif, dan kompetensi psikomotor. Berdasarkan pemaparan Nana Sudjana dalam buku Hamzah B. Uno mengenai perihal kompetensi guru, ia mengklasifikasikan kompetensi dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Kompetensi bidang kognitif. Kompetensi dalam bidang sikap mencakup kemampuan intelektual yang meliputi penguasaan mata pelajaran, pengetahuan tentang cara mengajar, tentang belajar dan tingkah laku seseorang, tentang bimbingan penyusunan, administrasi kelas, cara menilai hasil belajar siswa, kemasyarakatan, dan pengetahuan umum lainnya.
- 2) Kompetensi bidang sikap. Kompetensi dalam bidang sikap berarti kesiapan dan kesediaan mengenai perihal yang berkenaan dengan tugas dan profesi sikap, menghargai pekerjaan, mencintai dan memilih perasaan senang yang berkenaan dengan mata pelajaran yang dibinanya, memiliki sikap toleransi terhadap sesama profesi, serta mempunyai kemauan keras dalam meningkatkan hasil kerjanya.

⁹ Tuti Auliyah Tahir, "Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar", *skripsi*. h. 18-19.

3) Kompetensi perilaku. Kompetensi perilaku berarti kemampuan guru dalam berbagai keterampilan yang meliputi keterampilan dalam berperilaku, keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat pelajaran, berkomunikasi dengan peserta didik, keterampilan menumbuhkan motivasi belajar setiap siswa, serta keterampilan dalam hal administrasi.¹⁰

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut sebagai berikut:

1) Kepribadian dan Dedikasi

Setiap guru harus mempunyai dedikasi masing-masing sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki. Kepribadian inilah yang membedakan seorang guru dari guru lainnya. Kepribadian pada dasarnya merupakan suatu masalah abstrak yang hanya dapat dilihat dari penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan. Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak, sukar dilihat atau diketahui secara nyata, yang dapat diketahui adalah penampilannya atau bekasnya dalam segi dan aspek kehidupan, misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang kuat.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bima Aksara, 2008), h. 67-68

2) Pengembangan Profesi

Profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kesiapan agar tidak ketinggalan. Dalam melaksanakan pekerjaan itu harus memenuhi norma-norma. Orang yang melakukan pekerjaan profesi itu harus ahli, orang yang sudah memiliki daya pikir, ilmu dan keterampilan yang tinggi. Di samping itu, ia juga dituntut dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan dan hasil karyanya yang menyangkut profesi tersebut.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesi keguruan. Peranan profesi adalah sebagai motivator, supervisor, penanggung jawab dalam membina disiplin, modal perilaku, pengajar dan pembimbing dalam proses belajar, pengajar yang terus mencari pengetahuan dan ide baru untuk melengkapi dan meningkatkan pengetahuannya, komunikator terhadap orang tua murid dan masyarakat, administrator kelas, serta anggota organisasi pendidikan.

3) Kemampuan Mengajar

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Kompetensi dasar yang harus dikuasai guru yaitu:

- a) Menguasai bahan pembelajaran;
- b) Menguasai landasan pendidikan;
- c) Menyusun program dalam pengajaran;
- d) Melaksanakan program pengajaran;

- e) Menilai proses dan hasil belajar;
 - f) Menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan;
 - g) Menyelenggarakan administrasi sekolah;
 - h) Mengembangkan kepribadian;
 - i) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat;
 - j) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar.
- 4) Komunikasi

Komunikasi digunakan untuk memahami dan menukarkan pesan verbal maupun nonverbal antara pengirim dan penerima informasi untuk mengubah tingkah laku, hubungan, dan komunikasi yang dikembangkan guru terutama dalam proses pembelajaran pada interaksi lain di sekolah memberi peluang terciptanya situasi yang kondusif untuk memperlancar pelaksanaan tugas. Segala persoalan yang dihadapi guru baik dalam pelaksanaan tugas utama maupun tugas tambahan dapat diselesaikan melalui penyelesaian secara bersama dengan rekan guru yang lain. Tanpa hubungan dan komunikasi yang baik di dalam lingkungan sekolah, apapun bentuk pekerjaan yang dilakukan tetap akan mengalami hambatan.

5) Hubungan dengan Masyarakat

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat di pisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi perannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.

Manfaat hubungan dengan masyarakat sangat besar bagi peningkatan kinerja guru melalui peningkatan aktivitas-aktivitas bersama, komunikasi yang kontinyu dan proses saling memberi dan saling menerima serta membuat introspeksi sekolah dan guru menjadi giat dan kontinyu. Setiap aktivitas guru dapat diketahui oleh masyarakat sehingga guru akan berupaya menampilkan kinerja yang lebih baik.

6) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang. Jadi disiplin dapat disimpulkan sebagai ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan pihak lain atau suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam tertib, teratur dan semestinya serta tiada suatu keadaan pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

7) Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kinerjanya.

e. Indikator Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh dimensi sebagai berikut:

1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran.

- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran.
- 3) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi.
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar.¹¹

Berdasarkan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian bagus atau tidak kinerja guru bisa diukur dengan menggunakan indikator diatas, dan seorang guru dikatakan sudah memenuhi standar kinerja yang baik maka sudah memenuhi syarat tersebut.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata “motif”, motif dapat diartikan aktif saat melakukan sesuatu, hal ini dirasa mempunyai kebutuhan cukup mendesak untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan.¹²

Hamzah B menyimpulkan bahwa motivasi sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut dapat bertindak atau berbuat. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.¹³ Mitchell dalam Kompri, mengartikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

¹¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013) h. 23

¹² Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 13

¹³ Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 53

Motivasi merupakan usaha yang mengarah pada dorongan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Melalui beberapa pengertian motivasi seperti yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan motivasi belajar adalah suatu bentuk usaha yang dirasa mendesak dan memiliki peran yang didasari kemauan sendiri dalam upaya untuk mencapai tujuan dalam belajar. Tujuan belajar tidak lepas kaitannya untuk meraih ilmu atau pengetahuan hal ini perlu arahan atau motivasi yang turut mengarahkan minat dan bakat yang dimiliki.

Sumber motivasi siswa sedikitnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik (Rangsangan dari dalam diri siswa)

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Faktor individual yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu adalah:

1) Minat

Siswa akan merasa terdorong untuk belajar, jika kegiatan belajar tersebut sesuai dengan minatnya. Apabila semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin banyak usaha yang akan dilaluinya.

2) Sikap Positif

Siswa yang mempunyai sifat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya.

¹⁴ Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 12

Penting untuk menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa, hal ini dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.

3) Kebutuhan

Siswa mempunyai kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan usaha yang akan menuntunya untuk bersemangat dalam belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik (Rangsangan dari luar diri siswa)

Jenis motivasi ekstrinsik ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri siswa, apakah karena ada ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu, contohnya belajar.

Ada beberapa bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, salah satunya adalah dengan memberikan angka. Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Anggapan yang paling utama dalam belajar justru dengan pemberian angka/nilai yang baik, sehingga ada upaya dari siswa untuk mendapat nilai baik guna mendapatkan pengakuan orang lain. Selain itu, bentuk motivasi dapat dilakukan dengan adanya saingan atau kompetensi. Persaingan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Perilaku bersaing secara individu akan menanamkan rasa percaya diri dan bila berkelompok dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama.

Adapun pemberian pujian dapat menjadi bentuk motivasi yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pujian merupakan bentuk dorongan positif yang mengarahkan siswa pada tindakan yang tengah dilakukan. Pujian yang tepat

akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar. Terakhir bentuk motivasi yang dianggap penting dan perlu adalah perhatian saat di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa. Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan siswa, begitu juga dengan minat sehingga tepat apabila minat merupakan alat motivasi yang utama.¹⁵

Adapun indikator motivasi siswa yaitu sebagai berikut:

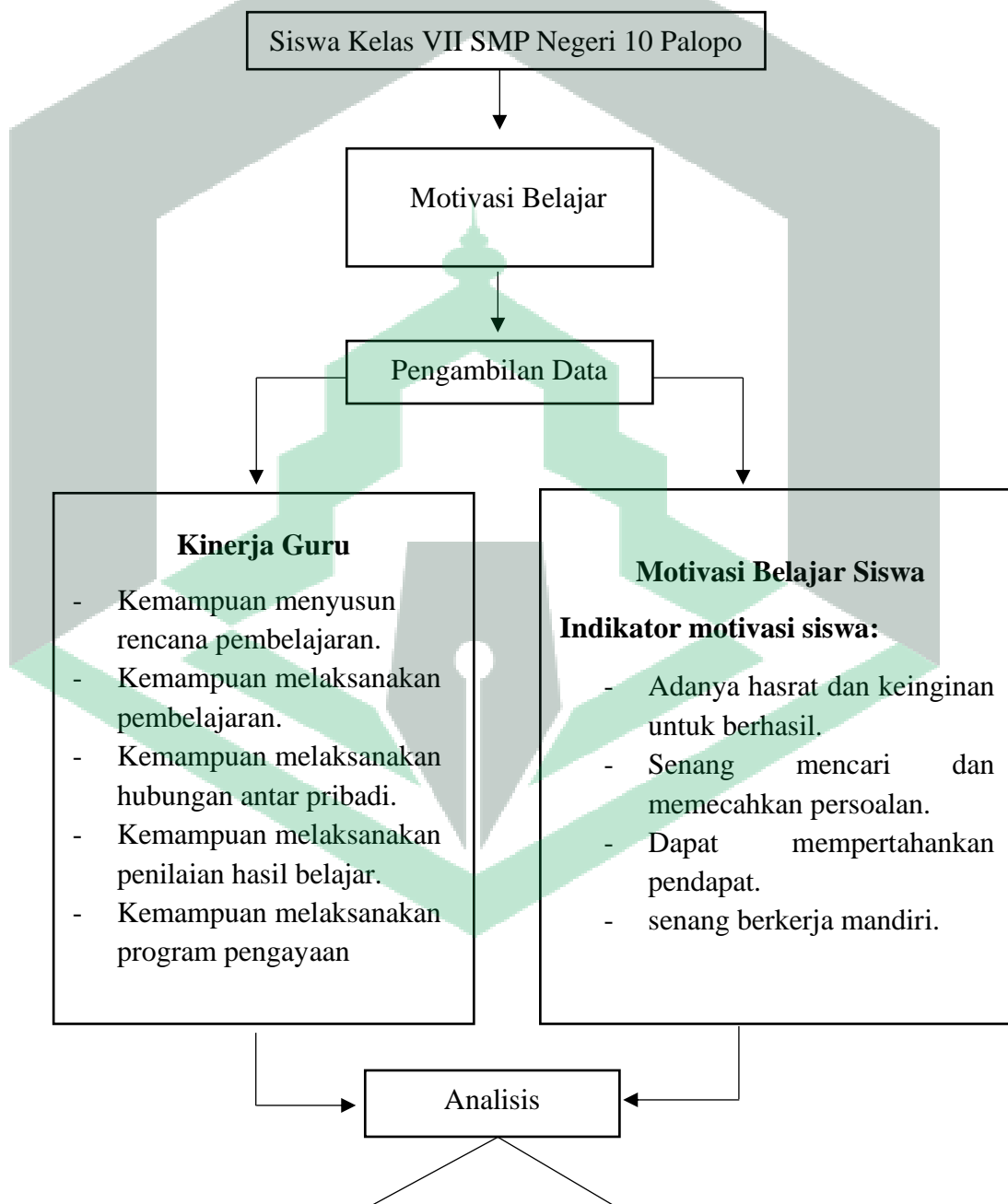
- a. adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, siswa yang mempunyai keinginan berhasil dalam Pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu harus disuruh orang tua.
- b. Senang mencari dan memecahkan persoalan, siswa mempunyai semangat dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah yang diberikan.
- c. Dapat mempertahankan pendapat, siswa memberikan pembuktian terhadap apa yang diperoleh.
- d. Senang berkerja mandiri, siswa tidak bergantung pada orang lain melainkan berusaha sendiri dalam menyelesaikan permasalahan.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 10 Palopo yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang bersifat formal. Dengan berbagai mata pelajaran salah satunya matematika. Mengingat matematika

¹⁵ Rohmah. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 25.

memiliki anggapan sendiri dari para siswa maka dari itu peneliti hendak melakukan penganalisisan mengenai kinerja guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan meneliti kinerja guru matematika dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.





Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.¹⁶ Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir “Kinerja Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo”, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0 \text{ lawan } H_1 : \rho \neq 0$$

Dimana:

H_0 : Kinerja guru tidak berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

H_1 : Kinerja guru berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

Dengan ρ menyatakan parameter korelasi antara variabel kinerja guru terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

H_0 : $\rho = 0$, bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : $\rho \neq 0$, bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

¹⁶ Jonathan Sarwon, *Analisis Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam meumbuhkan motivasi belajar siswa.

Sudjana dan Ibrahim mengemukakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengelolaan data melalui hasil perhitungan statistik dalam menguji hipotesis dan instrument penelitian digunakan untuk mengungkapkan data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuka generalisasi”.¹

Jenis penelitian adalah *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan kejadian yang faktanya sudah berlangsung. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas melakukan pengamatan pada variabel terkait dalam suatu penelitian, pada penelitian ini keterkaitan antara variabel independent dan variabel dependen sudah terjadi secara alami dengan melacak kembali faktor penyebabnya.² Tujuan dari penelitian ini ingin melihat apakah ada perbedaan yang terjadi dalam variabel independent menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel dependen. 1) Variabel independent yaitu kinerja guru (X), 2) Variabel dependen yaitu motivasi belajar matematika siswa (Y).

Adapun desain penelitian sebagai berikut:

¹ Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), h. 55.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23.



Gambar 3.1 Variabel Independen X dan Variabel dependen Y

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Palopo Jl. Memet, Kelurahan Songka. Kec. Wara Selatan Kota Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Kinerja guru merupakan suatu usaha guru dalam melaksanakan suatu tanggung jawab agar terpenuhinya kinerja yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun indikator dari kinerja guru adalah kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar dan kemampuan melaksanakan program pengayaan.
2. Motivasi belajar adalah suatu bentuk usaha yang dirasa mendesak dan memiliki peran yang didasari kemauan sendiri dalam upaya untuk mencapai tujuan dalam belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, senang mencari dan memecahkan persoalan, dapat mempertahankan pendapat dan senang bekerja mandiri.

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah terbatas pada kinerja guru dalam membangun motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo yang terdiri dari dua kelas.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	21 Siswa
VII B	22 Siswa
Total	43 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah mengambil sebagian dari populasi yang diteliti.⁴ Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan tipe *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan bersastra proporsional,

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	15 Siswa

Pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga kelas VII A dipilih karena pada saat penelitian berlangsung, kelas VII A mendapat giliran untuk

³ I Gusti Ngurah Agung, "Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan SPSS, (Cet: II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 2. <https://library.ui.ac.id/detail?id=136708>.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian* (Cet, II; Jakarta: Rieneka Cipta, 2003).

pelajaran matematika dengan jumlah sampel sebanyak 15 berdasarkan siswa yang hadir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

2. Angket atau kuesioner

Kuesioner sama halnya dengan *interview*, yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.⁶ Melalui teknik ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pernyataan dan pertanyaan yang diajukan didalam angket tersebut.

Berikut adalah kisi-kisi angket kinerja guru:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

No	Indikator	Nomor Item
1.	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1, 2, 7, 10 dan 11
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	4, 5, 6, 12 dan 18
3.	Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	9, 15, 16, 19, dan

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Konsep dan Manajemen*, UNY Press, Cet. VI (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016).

⁶ S Margono, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, IX, Vol. 53 (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	3, 8, 13, 14 dan 17
Jumlah	20

Selanjutnya, berikut ini adalah kisi-kisi angket motivasi belajar siswa:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Siswa

No	Indikator	Nomor Item	
		Positif	Negatif
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 6 dan 20	2 dan 4
2.	Senang mencari dan memecahkan persoalan	3, 5 dan 19	7 dan 11
3.	Dapat mempertahankan pendapat	14, 15 dan 17	12 dan 16
4.	Senang bekerja mandiri	8, 10 dan 18	9 dan 13
Jumlah		14	6

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada siswa untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti yang sifatnya tertulis untuk mendapatkan suatu jawaban.

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 4 (dimana 4 berarti sangat setuju sedangkan 1 berarti sangat tidak setuju).

Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Tidak Setuju (TS) = skor 2

Setuju (S) = skor 3

Sangat Setuju (SS) = skor 4

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap penelitian tersebut. hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak. Semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan data primer, maka uji yang digunakan yaitu uji instrumen dimana terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahian) suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada validasi ini terdapat kisi-kisi instrumen angket yang indikator sebagai tolak ukur, selanjutnya rancangan angket diberikan kepada validator untuk divalidasi. Validator terdiri dari tiga orang ahli. Validator yang telah dipilih kemudian diberikan lembar validasi setiap instrumen. Lembar validasi diisi dengan tanda (√) dan sesuai dengan skala likert 1-4.

Tabel 3.5 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Kurang relevan
2	Cukup relevan
3	Relevan
4	Sangat relevan

Setelah lembar validasi diisi, kemudian berdasarkan lembar validasi yang telah diisi validator dapat ditentukan dengan menggunakan rumus statistik Aiken's V berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

r = skor yang diberikan oleh validator

l_0 = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Tabel 3.6 Interpretasi Validitas Isi⁷

Skor	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat tidak valid
0,20 – 0,39	Tidak valid
0,40 – 0,59	Kurang valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 1,00	Sangat valid

Selanjutnya untuk validasi item, rancangan angket diuji cobakan terlebih dahulu disiswa. Untuk mengetahui tingkat validitas item instrumen angket menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah Subjek

⁷ Saifuddin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), h. 113.

X = Nilai dari variabel X

Y = Nilai dari variabel Y

$\sum X$ = Jumlah nilai dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai dari variabel Y.⁸

Setelah diperoleh r_{XY} kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* yang ada tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$. untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan dan pernyataan valid atau tidak maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi bernilai negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen, dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS. Menurut Suharsimi, rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket. Berikut rumus dari *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 t}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Vol. 6 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 33.

k = Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total.⁹

Kriteria pengujian reliabilitas angket yaitu setelah didapatkan nilai r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* pada r tabel, jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka item angket bernilai reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya. Dalam analisis statistik deskriptif disajikan data melalui tabel, grafik atau diagram, perhitungan modus, mean, standar deviasi untuk mendapatkan skor dari kinerja guru serta motivasi belajar matematika siswa menggunakan tabel penskoran. Adapun perhitungan analisis statistik menggunakan program SPSS, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban.

F = Frekuensi jawaban.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Vol. 6 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 35.

N = Jumlah responden.¹⁰

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapulasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Rekapulasi Kriteria¹¹

Skor	Kategori
0 – 20	Sangat tidak baik
21 – 40	Kurang baik
41 – 60	Cukup baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat baik

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) sebagai bentuk linear atau tidak. Uji linearitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang diuji menggunakan SPSS 20,0 sebagai berikut:

¹⁰ Agus Tribasuki, *Analisis Statistik dengan SPSS, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), h. 23.

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers). h. 125.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{Res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi.

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka hubungan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) dinyatakan tidak linear. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka hubungan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji regresi linear untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen atau dependen dengan menggunakan rumus regresi linear yang diolah menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Nilai konstanta

b = Koefisien variabel X

d = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹²

b. Uji t

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t, kriteria pengambilan kesimpulan bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Koefisien variabel

r = korelasi antara sampel

n = total populasi.

kriteria pengujian dengan membandingkan nilai diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Vol. 6 (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 43.

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh tentang hasil data, maka terlebih dahulu dibahas mengenai lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 10 Palopo

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SMP Negeri 10 Palopo

Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Kegiatan untuk mengembangkan potensi itu harus dilakukan secara berencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu.

Berikut profil sekolah dari SMP Negeri 10 Palopo:

Tabel 4.1 Profil Sekolah SMP Negeri 10 Palopo

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Palopo
NPSN	: 40307830
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Yogie. S. Memed
RT/RW	: 3 / 1
Kode Pos	: 91926
Kelurahan	: Songka
Kecamatan	: Kec. Wara Palopo
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
Email	: Smpn10palopo@gmail.com

b. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Palopo

1) Visi

Mewujudkan sekolah yang unggul dalam kecerdasan, terampilan, kompetitif dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur.
- b) Meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan demi terwujudnya sekolah yang unggul.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
- d) Memperdayakan guru secara maksimal untuk menjadi tenaga yang professional.
- e) Meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- f) Memberdayakan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Kondisi Guru dan Latar Belakang Siswa

1) Guru

Guru adalah pendidik yang memiliki peranan sangat penting dalam dunia pendidikan. Selain mengajar, guru juga merupakan pengganti orang tua saat disekolah karena guru dapat membangun karakter yang baik bagi siswanya. Mengenai kondisi guru dan pegawai SMP Negeri 10 Palopo secara keseluruhan berjumlah 27 orang.

2) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai peserta didik dan memahami tugas serta kewajibannya dalam dunia pendidikan. Jumlah siswa-siswi SMP Negeri 10 Palopo Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 172 siswa, yang terdiri dari kelas VII 43 siswa, kelas VIII 69 siswa dan kelas IX terdiri atas 60 siswa.

2. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validasi isi dari angket kinerja guru dan motivasi siswa dalam penelitian ini digunakan program *Microsoft Excel 2021*, terdapat kisi-kisi instrument sebagai tolak ukur yang diberikan kepada validator ahli. Berikut ini akan dipaparkan hasil validasi instrumen angket menggunakan rumus Aiken's:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Isi Angket Kinerja Guru

Butir	Penilai			S ₁	S ₂	S ₃	Σ S	V	Ket
	I	II	III						
1-4	15	12	13	11	8	9	28	0.78	Valid

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Isi Angket Motivasi Belajar Siswa

Butir	Penilai			S ₁	S ₂	S ₃	Σ S	V	Ket
	I	II	III						
1-4	15	12	13	11	8	9	28	0.78	Valid

Berdasarkan tabel 4. yang telah diolah data menggunakan rumus Aiken's, didapatkan validasi isi angket kinerja guru bernilai 0.78 dengan interpretasi isi valid sedangkan validasi isi angket motivasi belajar matematika bernilai 0.78 dengan interpretasi isi valid.

Kemudian validasi item untuk mengetahui kevalidan angket dengan mengumpulkan data, pengukuran menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) ver. 20.0.* dimana item angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi $\alpha = 0.05$, sebaliknya item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikansi $\alpha = 0.05$. Berikut akan dipaparkan hasil uji coba instrumen angket motivasi belajar menggunakan *product moment*:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Item Angket Kinerja Guru

No. item	r_{hitung}	$r_{tabel} (5\%)$	Keterangan
1	0.784	0.553	Valid
2	0.784	0.553	Valid
3	0.761	0.553	Valid
4	0.928	0.553	Valid
5	0.814	0.553	Valid
6	0.632	0.553	Valid
7	0.749	0.553	Valid
8	0.738	0.553	Valid
9	0.785	0.553	Valid
10	0.697	0.553	Valid
11	0.792	0.553	Valid
12	0.632	0.553	Valid
13	0.928	0.553	Valid
14	0.694	0.553	Valid
15	0.754	0.553	Valid
16	0.576	0.553	Valid
17	0.655	0.553	Valid
18	0.928	0.553	Valid
18	0.784	0.553	Valid
20	0.928	0.553	Valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Item Angket Motivasi Belajar Siswa

No. item	r_{hitung}	r_{tabel} (5%)	Keterangan
1	0.688	0.553	Valid
2	0.753	0.553	Valid
3	0.838	0.553	Valid
4	0.928	0.553	Valid
5	0.838	0.553	Valid
6	0.563	0.553	Valid
7	0.605	0.553	Valid
8	0.724	0.553	Valid
9	0.924	0.553	Valid
10	0.928	0.553	Valid
11	0.815	0.553	Valid
12	0.924	0.553	Valid
13	0.928	0.553	Valid
14	0.723	0.553	Valid
15	0.838	0.553	Valid
16	0.700	0.553	Valid
17	0.636	0.553	Valid
18	0.924	0.553	Valid
18	0.753	0.553	Valid
20	0.928	0.553	Valid

Hasil uji validasi item sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa semua item $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket motivasi belajar siswa valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, instrumen ini dikatakan reliabilitas jika nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} dimana r_{tabel} adalah 0.553.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Guru (X)	0.959	0.553	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0.967	0.553	Reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket motivasi belajar matematika siswa sebesar 0.967. berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut $r_{11} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi $\alpha = 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket dalam penelitian ini reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kinerja guru dan motivasi belajar matematika siswa. Kinerja guru matematika di nilai dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa 15 siswa-siswa kelas VII A SMP Negeri 10 Palopo.

1). Deskripsi Kinerja Guru Matematika Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo

Kinerja guru matematika diukur dengan 5 indikator yang terintegrasi dalam 20 pertanyaan menggunakan angket yang mempunyai skor yang dianalisis menggunakan SPSS 20.0, diperoleh dari responden yakni nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum sebesar 56, *mean* sebesar 68.1, *range* sebesar 24, dan *standar deviation* sebesar 8.522 dari responden sebanyak 15 siswa kelas VII A SMP Negeri 10 Palopo, didapatkan hasil bahwa:

Tabel 4.7 Kategorisasi kinerja Guru

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 - 20	-	0%	Sangat tidak baik
21 - 40	-	0%	Kurang baik
41 - 60	-	0%	Cukup baik
61 - 80	7	46.7%	Baik
81 - 100	8	53.3%	Sangat baik
Total	15	100%	

Pada tabel 4.7 di atas, terdapat 5 kategori untuk kinerja guru yaitu pada kategori sangat tidak baik tidak ada siswa yang memberikan penilaian sehingga memperoleh persentase 0% begitupun pada kategori kurang baik dan cukup baik, sedangkan pada kategori baik memperoleh persentase sebesar 46.7% dan pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 53.3%. dari hasil angket kinerja guru matematika dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berada pada kategori baik.

2) Deskripsi Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Palopo

Motivasi belajar matematika diukur dengan 4 indikator yang terintegrasi dalam 20 pertanyaan menggunakan angket yang mempunyai skor yang dianalisis menggunakan SPSS 20.0, diperoleh dari responden yakni nilai maksimum sebesar 80, nilai minimum sebesar 55, *mean* sebesar 69, *range* sebesar 25, dan *standar deviation* sebesar 9.4621 dari responden sebanyak 15 siswa kelas VII A SMP Negeri 10 Palopo, didapatkan hasil bahwa:

Tabel 4.8 Kategorisasi Motivasi Belajar Matematika Siswa

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0 - 20	-	0%	Sangat tidak baik
21 - 40	-	0%	Kurang baik
41 - 60	-	0%	Cukup baik
61 - 80	7	46.7%	Baik
81 - 100	8	53.3%	Sangat baik
Total	15	100%	

Pada tabel 4.8 di atas, terdapat 5 kategori untuk motivasi belajar matematika siswa yaitu pada kategori sangat tidak baik tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut, begitupun pada kategori kurang baik dan cukup baik, sedangkan pada kategori baik memperoleh persentase sebesar 46.7% dan pada kategori sangat

baik memperoleh persentase sebesar 53.3%. dari hasil angket motivasi belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas

Pengelohan data bertujuan untuk mengetahui data kinerja guru matematika dan motivasi belajar matematika siswa normal atau tidak. Hasil penelitian ini menggunakan program *SPSS 20* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hubungan Kinerja Guru dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.80408947
Most Extreme Difference	Absolute Positive	.195
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.756
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan hasil *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil hitungny adalah 0.756 dengan nilai signifikasi 0.616. dengan nilai signifikasi $0.616 > 0.05$ artinya data kedua variabel berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Secara umum linearitas berfungsi sebagai bentuk untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (motivasi belajar matematika) dengan variabel independent (kinerja guru matematika). Hasil uji menggunakan *SPSS 20.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Hubungan Kinerja Guru Matematika dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI BELAJAR * KINERJA GURU	Between Groups	(Combined)	1250.183	9	138.909	252.562	.000
		Linearity	1207.367	1	1207.367	2195.213	.000
		Deviation from Linearity	42.816	8	5.352	9.731	.624
	Within Groups	2.750	5	.550			
	Total	1252.933	14				

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan kriteria pengambila keputusan dimana jika nilai signifikasi < 0.05 maka tidak terdapat hubungan tetapi jika nilai signifikasi > 0.05 maka terdapat hubungan. Nilai signifikasi *deviation from linearity* sebesar $0.624 > 0.05$ maka terdapat hubungan yang linear kedua variabel.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent. Dimana hasil yang diperoleh menggunakan program *SPSS 20.0*.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.233	4.025		1.300	.216
	Kinerja Guru	1.090	.059	.982	18.560	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil di atas, kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima. Nilai constant (a) sebesar 5.233 sedangkan nilai kinerja guru sebesar 1.090 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai kinerja guru matematika, maka nilai motivasi belajar matematika siswa bertambah sebesar 1.090, koefisien tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian sebagai kriteria pengambilan keputusan bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel. Dari hasil analisis pada tabel 4.11 untuk angket kinerja guru bernilai $t_{hitung} = 18.560 > t_{tabel} = 2.160$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kinerja guru matematika memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dan variabel dependen, dimana hasil yang diperoleh menggunakan program SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.961	1.872

a. Predictors: (Constant), KINERJA GURU

Pada tabel 4. 12 di atas, menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan dimana $R = 0.982$ dan nilai $R^2 = 0.964$ dengan demikian besarnya koefisien determinasi adalah $100\% \times 0.964 = 96.4\%$ berarti variabel independent atau kinerja guru (X) mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa (Y) sebesar 96.4% dan 3.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Kinerja Guru Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, apabila guru di sekolah berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran maka guru itu berhasil dalam kinerja. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dikatakan sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Peningkatan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 10 Palopo perlu dilakukan baik guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak sekolah.

Untuk mengetahui kinerja guru maka dapat dilihat dari indikator kinerja guru yang terdiri dari kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan

melaksanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi dan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 15 siswa yang hadir, diperoleh hasil bahwa kinerja guru matematika kelas VII SMP Negeri 10 Palopo berada pada kategori baik dengan persentase 68.1%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Mulia dimana hasil penelitiannya kinerja guru berada pada kategori baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.¹ Berdasarkan hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa kinerja seseorang utamanya guru dapat diukur melalui sejauh mana dia berbuat dalam mencapai keberhasilan. Data menunjukkan bahwa kinerja guru matematika SMP Negeri 10 Palopo belum mencapai 100% (kategori sangat baik).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data diperoleh motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik, terdapat 46.7% siswa berada pada kategori baik dan 53.3% siswa berada pada kategori sangat baik.

2. Kinerja Guru Berpengaruh dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pengaruh kinerja guru dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo terbukti berpengaruh secara simultan dan signifikan oleh hasil uji statistik bernilai 0.001 dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan model

¹ Eka Mulia, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kampar", Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.

regresi kinerja guru matematika (X) dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa (Y).

Berdasarkan pengolahan data angket kinerja guru dan motivasi belajar matematika kelas VII dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linearitas antara kinerja guru (X) dengan motivasi belajar matematika siswa (Y) dan hasil analisis menunjukkan pengaruh kinerja guru dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa sebesar 96.4% artinya secara signifikan kinerja guru memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang mengatakan adanya pengaruh kinerja guru dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa.²

² Rahmawati, *Pengaruh Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara*. "Skripsi", (Gowa, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dan analisis inferensial maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa sebanyak 15 siswa yang hadir, diperoleh hasil bahwa kinerja guru matematika kelas VII SMP Negeri 10 Palopo berada pada kategori baik dengan persentase 68.1% dan motivasi belajar matematika siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 69%.
2. Berdasarkan hasil signifikan pada kinerja guru dalam menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa dengan hasil uji statistik t bernilai $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan tingkat koefisien determinasi variabel yang mempengaruhi kinerja guru matematika terhadap motivasi belajar siswa sebesar 96.4% artinya secara signifikan kinerja guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 10 Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VII SMP Negeri 10 Palopo, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disarankan yang perlu diperhatikan. Guru perlu bertanggungjawab terhadap keberhasilan kinerja guru

matematika terhadap motivasi belajar siswa agar siswa dapat semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan persoalan matematika.

2. Guna untuk mengembangkan hasil penelitian, perlu dilakukan suatu usaha penelitian selanjutnya yang sejenis dengan populasi yang berbeda dan lingkup yang lebih luas dengan melibatkan variabel lain sehingga memperjelas faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti Ngurah “*Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan SPSS*, (Cet: II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Alma, Buchari. “Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar,” Bandung: CV Alfabeta, 2014. <https://cvalfabeta.com/product/guru-profesional-menguasai-metode-dan-terampil-mengajar.ac.id>.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran; Konsep dan Manajemen*, UNY Press, Cet. VI (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016).
- Anwar, Saifuddin *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013)
- Asrori, *Psikologi Pendidikan*. (Wacana Prima, 2012).
- Astuti, Muji and Dra. Siswati and Imam Setiawan, Hubungan Antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2010.
- B. Uno Hamsah dan Nina Lamatenggo, Tugas Guru dalam Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Emmy, Effendy and Annastasia and Endah Kumala, Hubungan antara Persepsi terhadap kemampuan anak dengan sikap terhadap Program “I maths” pada Ibu dari Peserta Program Belajar Matematika “I Maths” di TK Kristen Tri Tunggal Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* 2010.
- Ivowi. Role of teachers in motivating students’ interest in science and mathematics. *IICBA – Newsletter*, 2001.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah* (Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 2015).
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- Mahkunegara, Anwar Prabu *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: PTROSDI Karya, 2000).
- Mahrufd, Salahudi. *Pengantar psikologi pendidikan*, Bina ilmu: Surabaya, 1990.

- Margono, *Metodologi Penelitian* (Cet, II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Muhibbin, Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Nana, Sudjana and Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013).
- Nasution, Khalilah. “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI.” *Jurnal Darul Ilmi* 04 (2016).
- Rahmawati, *Pengaruh Kinerja Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara*. “Skripsi”, (Gowa, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, 2021).
- Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, 2001
- Sardiman. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar,” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008 . [https://scholar.google.co.id/citation.user.id](https://scholar.google.co.id/citation/user/id).
- Sanjaya, W. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. (Prenada, 2008)
- Sarwon, Jonathan. *Analisis Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2006).
- Selvia, Eva dkk “Pengaruh Kinerja Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa” *Jurnal Pendidikan* Vol II, No 3. April 2018.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Rineka Cipta: 2010).
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*(Bandung: PT Refika Aditama, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Vol. 6 (Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013).
- Tambunan, Hardi “Kinerja Guru Matematika SMP dalam Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Riset Matematika* Vol 1, No. 7 Oktober 2020.
- Tahir, Tuti Auliyah “Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar”, skripsi.

Tribasuki, Agus. *Analisis Statistik dengan SPSS, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015).

Yulianti, Widodo Winarso dan Muhammad Ali Misri, “Analisis Profil Guru Matematika dalam Membangun Konsep Diri Siswa” *Jurnal Mathematics Paedagogic* Vol III. No.2, Maret 2019.



KISI-KISI ANGKET KINERJA GURU MATEMATIKA

No	Indikator	Nomor Item	
1.	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1, 2, 7, 10 dan 11	5
2.	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	4, 5, 6, 12 dan 18	5
3.	Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	9, 15, 16, 19, dan 20	5
4.	Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	3, 8, 13, 14 dan 17	5
Jumlah		20	20

Penskoran Instrumen Angket Kinerja Guru

Alternatif Pilihan			
Sangat Setuju (S)	Setuju(S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

Angket Kinerja Guru Matematika

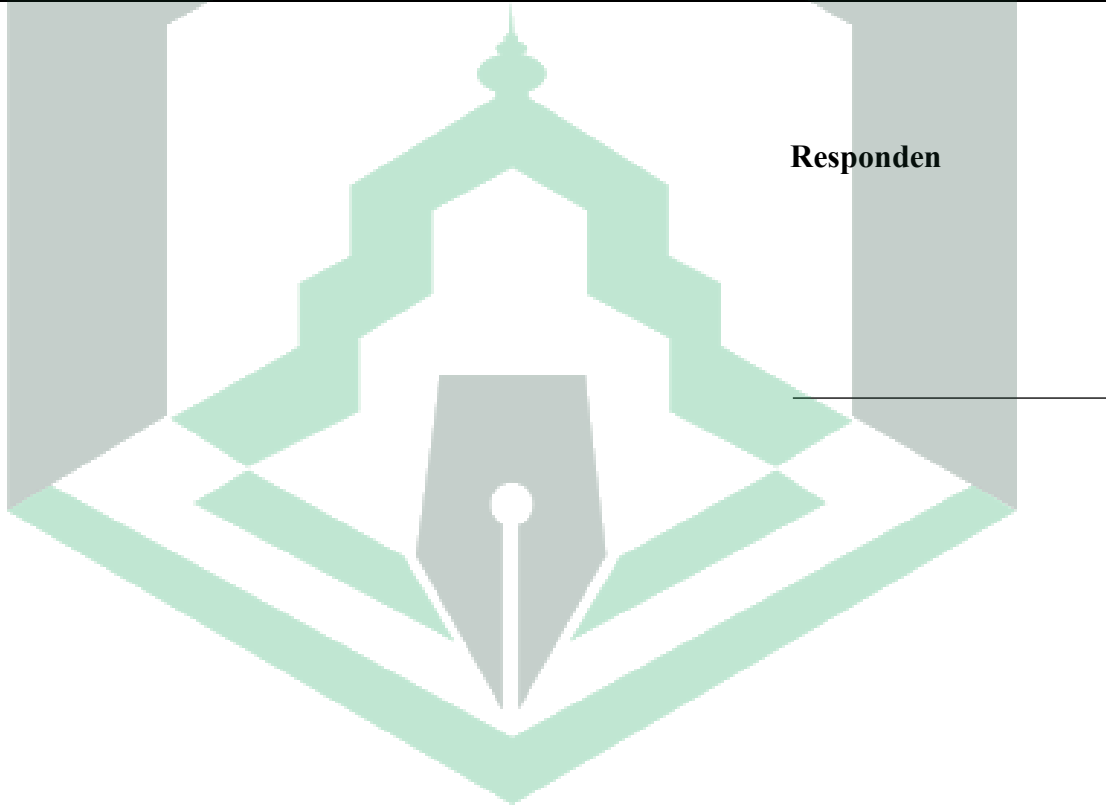
Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

KUESIONER UNTUK VARIABEL KINERJA GURU

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Guru menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar				
2	Guru Menyusun rencana pengajaran berdasarkan analisis kemampuan awal siswa				
3	Guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa,				
4	Guru berusaha memberikan materi pelajaran yang ada pada buku-buku terbaru sesuai dengan kurikulum terbaru				
5	Guru telah menyusun dan menguasai materi pelajaran sebelum mengajarkannya pada siswa.				
6	Dalam menjelaskan sesuatu yang baru, guru selalu menyertakan dengan contoh yang mudah untuk dipahami.				
7	Guru sering memberikan pelajaran dengan membentuk siswa kedalam beberapa kelompok.				
8	Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah diajarkan				
9	Guru selalu memberikan kalimat motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar pada siswa.				
10	Guru selalu mengakhiri pembelajaran tepat waktu, sesuai dengan jadwal yang ada.				
11	Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.				
12	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.				
13	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				

14	Guru selalu meminta siswa untuk memberikan pembuktian terhadap jawaban mereka.				
15	Guru berusaha melakukan yang perbuatan yang dapat dijadikan panutan oleh siswa.				
16	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab dengan benar				
17	Guru memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah.				
18	Guru selalu mengajak siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.				
19	Guru memberikan bimbingan dan konseling bagi siswa saat di kelas maupun di luar kelas.				
20	Guru berusaha untuk mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan siswa.				

Responden



KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

No	Indikator	Nomor Item		Total
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 6 dan 20	2 dan 4	5
2.	Senang mencari dan memecahkan persoalan	3, 5 dan 19	7 dan 11	5
3.	Dapat mempertahankan pendapat	14, 15 dan 17	12 dan 16	5
4.	Senang bekerja mandiri	8, 10 dan 18	9 dan 13	5
Jumlah		14	6	20

Penskoran Instrumen Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

Alternatif Pilihan			
Sangat Setuju (S)	Setuju(S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama
2. Tulis nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!

Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut kalian sesuai dengan apa yang dilakukan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

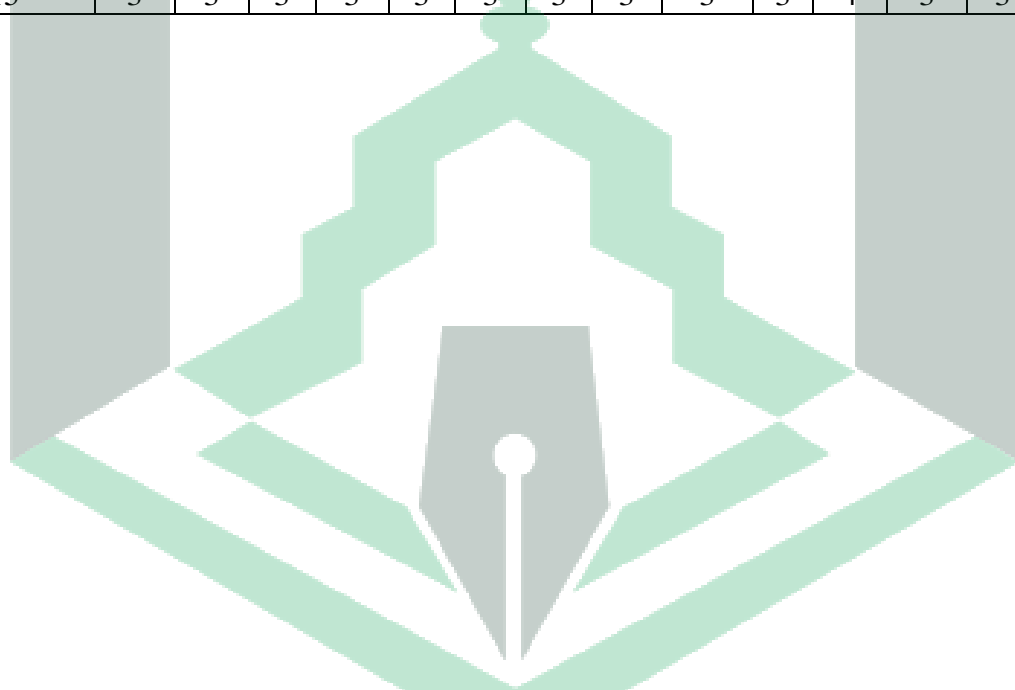
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya rajin kesekolah terutama pada mata pelajaran matematika.				
2	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami pelajaran matematika.				
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran matematika.				
4	Saya merasa tidak mampu dalam menyelesaikan persoalan matematika yang diberikan oleh guru.				
5	Saya suka ke perpustakaan untuk belajar matematika.				
6	Saya hadir tepat waktu pada pelajaran matematika.				
7	Saya malas bertanya, apabila ada yang tidak dipahami.				
8	Ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika, saya berusaha mencari solusi.				

9	Saya lebih suka menonton, daripada belajar matematika.				
10	Ketika diberikan tugas oleh guru, saya langsung mengerjakannya.				
11	Saya merasa putus asa, apabila mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan persoalan.				
12	Saya merasa ingin menyerah, ketika mendapatkan kritikan dari teman.				
13	Saya lebih mudah memahami pelajaran matematika apabila dilakukan diskusi kelompok.				
14	Apabila diberikan persoalan, saya memberikan pembuktian terhadap jawaban saya.				
15	Meskipun saya tidak tahu akan mendapatkan nilai yang baik atau tidak, saya tetap berusaha mempertahankan jawaban saya.				
16	Saya lebih suka menyalin jawaban teman daripada mengusahakannya sendiri				
17	Saya tau kegagalan itu ada, tapi saya tetap yakin dengan jawaban saya.				
18	Saya mengisi waktu luang dengan mengulangi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru.				
19	Saya akan bertanya apabila ada yang tidak saya pahami				
20	Saya selalu membuat persiapan sebelum belajar matematika				

Responden

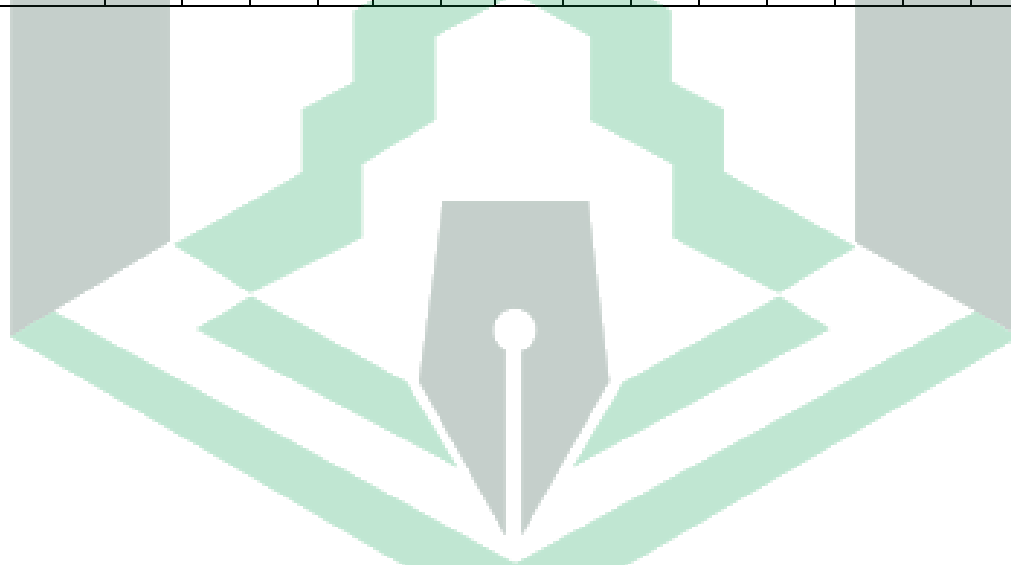
Lampiran Rekapitan Hasil Angket Kinerja Guru Matematika

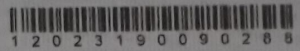
Kode Responden	Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	60
5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	71
6	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
8	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	74
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	75
12	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	69
13	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	61
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61



Lampiran Rekapitan Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa

Kode Responden	Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	58
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	72
6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	55
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	75
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	69
13	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	60
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 288/IP/DPMPSTP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MILDAYANI PADAUNAN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Opu Tohalide Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16 0204 0063

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul

KINERJA GURU MATEMATIKA DALAM MEMBUKHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 10 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 10 PALOPO
 Lamanya Penelitian : 08 Maret 2023 s.d 08 Juni 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 09 Maret 2023

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1409 SWC
4. Kapotes Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10 PALOPO
Alamat : Jl. Memed Kel. Songka Kec. Wara Selatan. ☎(0471)-3310631

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/033/SMPN10/III/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : RISNA, SE, Gr
NIP : 19831118 200804 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 10 Palopo

Menerangkan bahwa, saudara :

Nama : Mildayani Padaunan
NIM : 16 0204 0063
Tempat Studi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Program Studi : Pendidikan Matematika

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan baik mulai dari tanggal 8 Maret 2023 - 8 Juni 2023, dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul ' *Kinerja Guru Matematika Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 10 Palopo* "

Demikian surat keterangan penelitian ini dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Maret 2023
Kepala Sekolah

RISNA, SE, Gr
Pangkat Pembina IV/a
NIP 19831118 200804 2 003



IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 1703 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi,
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo,
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo;
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku Penguji Mahasiswa yang dibimbing pada Seminar Hasil Penelitian dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2022;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada Tanggal

: Palopo
: 08 Desember 2022

Dekan,



Nuridin K

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
2. Ketua Prodi Pendidikan Matematika FTIK di Palopo;
3. Arsip

AMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 203 TAHUN 2022
TANGGAL : 08 DESEMBER 2022
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1

- I Nama Mahasiswa : Mildayani Padaunan
NIM : 16 0204 0063
Program Studi : Pendidikan Matematika
- II Judul Skripsi : **Kinerja Guru Matematika dalam Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo**
- III Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Nurdin K, M.Pd.
B. Pembantu Pembimbing (II) : Megasari, S.Pd., M.Sc.





IAIN PALOPO

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 07/00 TAHUN 2023**

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang
- bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji Skripsi;
 - bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Kesatu
- Kedua
- Ketiga
- Keempat
- Kelima
- Keenam
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1
- Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Tugas Ketua Sidang adalah memimpin sidang dan mewakili Pimpinan Fakultas untuk melakukan Yudisium;
 - Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah: mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya,
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 02 Agustus 2023

Dekan,



Sukirman

Tembusan :

- Rektor IAIN Palopo di Palopo;
- Ketua Prodi Pendidikan Matematika FTIK di Palopo;
- Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0790 TAHUN 2023
TANGGAL : 02 AGUSTUS 2023
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1


I. Nama Mahasiswa : Mildayani Padaunan
NIM : 16 0204 0063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika

II. Judul Skripsi : **Kinerja Guru Matematika dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo**

III. Tim Dosen Penguji :
Ketua Sidang : Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Penguji (I) : Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
Penguji (II) : Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing (I) : Dr. Nurdin K, M.Pd.
Pembimbing (II) : Megasari, S.Pd., M.Sc.



Dekan,


Sukirman

RIWAYAT HIDUP

Mildayani Padaunan, lahir pada tanggal 24 Februari 1998 di Sangtanete, Dusun Bamba, Kecamatan Bastem Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yohanis Pakanan dan ibu Silmawati Sanggola. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl, Opu Tohalide', Kelurahan Purangi, Kecamatan Sendana, Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis

diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 47 Tasangtongkonan. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Tongkonan Satap hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bua. Setelah lulus di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Palopo. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis skripsi dengan judul "**Kinerja Guru Matematika Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Palopo**".

Contact Person Penulis : *mildayani.p6@gmail.com*